

PENINGKATAN KAPASITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM MENCIPTAKAN PELUANG USAHA UNTUK PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEDUNGPARI

Nurul Hidayati*, Nuri Purwanto, Erminati Pancaningrum, Muhamad Aziz Rohman
Institut Teknologi Dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi*: nhdewantara@gmail.com

ABSTRAK

Workshop kewirausahaan dengan tema "Hampers Elegan: Kreasi Eksklusif untuk Orang Tersayang" di Desa Kedungpari bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat hampers yang bernilai jual tinggi. Masyarakat desa, terutama ibu rumah tangga, seringkali memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk kreatif yang berpotensi menjadi peluang usaha. Hampers, sebagai produk yang banyak diminati dengan daya tarik estetika, menjadi pilihan ideal untuk usaha rumahan yang dapat dikerjakan dengan modal rendah. Pelatihan ini fokus pada pemilihan bahan berkualitas, desain menarik, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran yang efektif, dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerajinan tangan. Pelaksanaan workshop ini melibatkan sesi teori dan praktik yang mengajarkan ibu rumah tangga untuk membuat hampers yang elegan dengan memanfaatkan bahan lokal yang ada di sekitar desa. Meskipun ada tantangan dalam hal keterbatasan bahan baku dan pengetahuan pemasaran, peserta dilatih untuk menghadapi kendala tersebut dan menciptakan produk yang kompetitif. Diharapkan, workshop ini dapat memberikan keterampilan kewirausahaan yang berkelanjutan bagi ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat membuka usaha hampers dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Kedungpari.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Hampers Elegan, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

Entrepreneurship workshop with the theme "Elegant Hampers: Exclusive Creations for Loved Ones" in Kedungpari Village aims to improve the skills of housewives in making hampers with high selling value. Village communities, especially housewives, often have free time that can be used to produce creative products that have the potential to become business opportunities. Hampers, as a product that is in high demand with aesthetic appeal, are an ideal choice for a home business that can be done with low capital. This training focuses on the selection of quality materials, attractive designs, packaging techniques, and effective marketing strategies, with the aim of improving the family economy through handicraft businesses. The implementation of this workshop involves theory and practice sessions that teach housewives to make elegant hampers by utilizing local materials available around the village. Although there are challenges in terms of limited raw materials and marketing knowledge, participants are trained to face these obstacles and create competitive products. It is hoped that this workshop can provide sustainable entrepreneurial skills for housewives, so that they can open hamper businesses and improve the economic welfare of families in Kedungpari Village.

Keywords: Entrepreneurship, Elegant Hampers, Housewives

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masyarakat desa terutama ibu rumah tangga, memiliki banyak waktu luang di rumah namun seringkali tidak dapat memanfaatkannya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberdayakan mereka adalah dengan memberikan keterampilan kewirausahaan yang mudah diakses dan bisa dikerjakan di rumah, seperti pembuatan hampers. Hampers kini menjadi pilihan hadiah yang banyak diminati karena memiliki daya tarik estetika dan bisa dipersonalisasi sesuai kebutuhan konsumen (Aisyah Nur Wastuti, Sumekar, W., & Prasetyo, A. S. 2022).

Bahan-bahan yang dapat ditemukan di sekitar lingkungan desa, ibu rumah tangga dapat menghasilkan hampers yang tidak hanya cantik tetapi juga bernilai jual tinggi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai teknik pemilihan bahan berkualitas, cara mengemas hampers dengan desain eksklusif, serta strategi pemasaran yang tepat. Ini adalah kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka melalui usaha kreatif yang dapat dijalankan dari rumah. Pelaksanaan workshop kewirausahaan dengan tema "Hampers Elegan: Kreasi Eksklusif untuk Orang Tersayang " di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu rumah tangga dalam menciptakan produk hampers yang elegan dan bernilai jual tinggi. Workshop ini diadakan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di desa yang belum memiliki keterampilan spesifik dalam bidang wirausaha. Dengan memberikan pelatihan praktis dalam pembuatan hampers, diharapkan mereka bisa memanfaatkan potensi yang ada untuk menciptakan peluang usaha yang menguntungkan (Ayu, A. R. 2022).

Pelatihan ini juga diharapkan dapat membuka kesadaran mereka tentang pentingnya penggunaan bahan yang berkualitas dan cara menciptakan produk yang berbeda dari yang ada di pasaran. Dalam workshop ini, peserta akan diajarkan mengenai cara memilih bahan baku dengan kualitas terbaik yang tersedia di pasar sekitar desa dan teknik pengemasan yang menarik untuk menarik minat pembeli. Hal ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat segera diterapkan dalam usaha pembuatan hampers. Permasalahan yang sering dihadapi oleh ibu rumah tangga dalam menjalankan usaha kerajinan tangan adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan.

Meskipun banyak dari mereka yang memiliki potensi kreativitas yang tinggi, mereka seringkali kurang memiliki informasi tentang tren pasar dan cara membuat produk yang dapat bersaing di pasaran. Oleh karena itu, workshop ini tidak hanya fokus pada aspek pembuatan hampers, tetapi juga pada pengembangan ide bisnis yang dapat dijalankan dengan modal rendah dan potensi keuntungan yang tinggi. Dengan memahami selera pasar dan keinginan konsumen, ibu rumah tangga dapat menciptakan hampers yang sesuai dengan permintaan, menjadikannya lebih menarik dan bernilai jual tinggi. Melalui pendekatan yang berbasis pada desain eksklusif dan pengemasan yang menarik, mereka dapat menghasilkan produk hampers yang lebih berdaya saing.

Keterampilan praktis, workshop ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai strategi pemasaran. Para peserta akan diajarkan cara memasarkan produk mereka secara efektif, baik secara offline melalui pasar lokal maupun secara online. Pengetahuan tentang pemasaran akan membuka peluang lebih luas bagi mereka untuk memasarkan hampers yang telah mereka buat kepada konsumen yang lebih besar, memperluas jaringan penjualan, dan meningkatkan keuntungan. Keterampilan kewirausahaan ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan memiliki keterampilan membuat hampers yang bernilai jual tinggi, ibu rumah tangga dapat menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Workshop ini diharapkan menjadi batu loncatan bagi ibu-ibu PKK di Desa Kedungpari untuk memulai usaha mereka sendiri di bidang kerajinan tangan dan kewirausahaan (Firdaus,2022).

Pelatihan ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan keterampilan baru, tetapi juga membuka wawasan bagi ibu rumah tangga di Desa Kedungpari tentang pentingnya kemandirian ekonomi. Dengan memiliki keterampilan wirausaha yang dapat diterapkan di rumah, mereka akan memiliki fleksibilitas waktu yang lebih baik untuk menjaga keluarga sekaligus berkontribusi pada perekonomian rumah tangga. Workshop ini juga diharapkan dapat memperkuat solidaritas antara ibu-ibu rumah tangga dalam komunitas mereka, yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan bersama. Melalui workshop kewirausahaan ini, diharapkan ibu rumah tangga di Desa Kedungpari dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga serta menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Dengan adanya bimbingan yang tepat dan pengajaran yang menyeluruh, mereka diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk membuka usaha hampers elegan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kedungpari secara keseluruhan.

2. Profil Mitra Binaan

Mitra utama dalam program pelatihan pembuatan hampers adalah ibu-ibu PKK yang memiliki peran sentral dalam berbagai kegiatan pembangunan desa dan masyarakat. Peran mereka sangat strategis, terutama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Ibu-Ibu PKK di Desa Kedungpari memiliki peran aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam bidang kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satu program unggulan tim pengabdian kepada masyarakat adalah workshop kewirausahaan dengan tema “Hampers Elegan: Kreasi Eksklusif untuk Orang Tersayang”, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menciptakan produk bernilai jual tinggi.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK dilatih dalam pemilihan bahan berkualitas, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran agar mampu mengembangkan usaha hampers secara mandiri. Selain itu, mereka juga didorong untuk memanfaatkan sumber daya lokal guna menciptakan produk yang kompetitif di pasar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat lebih mandiri secara ekonomi serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan desa. Selain berfokus pada kewirausahaan, ibu-ibu PKK juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan, seperti gotong royong, kegiatan kesehatan keluarga, dan pengajian rutin. Dengan semangat kebersamaan, mereka terus berupaya menciptakan inovasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedungpari.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan telah lama dikenal sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi, terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan. Di Indonesia, mayoritas penduduk desa terdiri dari ibu rumah tangga yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha dari rumah. Namun, keterbatasan keterampilan dan akses terhadap informasi sering menjadi hambatan utama dalam memulai usaha. Kewirausahaan berbasis keterampilan tangan, seperti pembuatan hampers, merupakan salah satu peluang usaha yang dapat dijalankan dengan modal rendah dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian keluarga.

Menurut Gupta, M, (2021), kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Kewirausahaan di desa tidak hanya bergantung pada modal besar, tetapi lebih pada kreativitas dan keahlian dalam mengelola sumber daya yang ada di lingkungan sekitar. Pembuatan hampers sebagai salah satu bentuk usaha kreatif berbasis kerajinan tangan, memungkinkan ibu rumah tangga untuk mengoptimalkan waktu luang dan keterampilan mereka dalam menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi.

Pembuatan hampers adalah kegiatan kreatif yang tidak hanya melibatkan keterampilan fisik, tetapi juga seni dalam mengemas dan mendesain produk. Menurut Jayadi, I, (2020), dalam dunia bisnis, desain produk dan kemasan memainkan peranan penting dalam menentukan daya tarik pasar. Hampers yang dibuat dengan desain elegan dan kemasan yang menarik akan lebih mudah diterima oleh konsumen dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hal ini menekankan pentingnya pengetahuan tentang teknik pengemasan dan desain yang estetik dalam meningkatkan daya saing produk hampers di pasar.

Pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan juga menjadi topik yang penting dalam studi ekonomi pedesaan. Menurut Supiadi (2020), pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Ibu rumah tangga yang dilatih dalam kewirausahaan dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat memperbaiki taraf hidup keluarga dan memperkuat peran mereka dalam perekonomian keluarga dan masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan konsep pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan, di mana ibu rumah tangga memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam ekonomi dan menciptakan peluang usaha.

Selain aspek keterampilan teknis, pelatihan kewirausahaan juga perlu dilengkapi dengan pengetahuan mengenai pemasaran. Pemasaran yang efektif adalah kunci dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar produk yang dihasilkan. Menurut Svirina & Polosukhina, E. (2020), strategi pemasaran yang tepat dapat membantu produk untuk dikenali oleh konsumen, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk, dan memperbesar potensi keuntungan. Oleh karena itu, pelatihan tentang pemasaran produk hampers menjadi sangat penting dalam memastikan keberhasilan usaha ibu rumah tangga dalam memasarkan produk mereka.

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan hampers juga mempengaruhi kualitas dan nilai jual produk. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tari, E. N (2020), pemilihan bahan yang tepat adalah faktor kunci dalam menciptakan hampers berkualitas. Di desa, bahan baku untuk pembuatan hampers mungkin tidak selalu tersedia dengan mudah, sehingga para peserta pelatihan perlu diberikan pengetahuan tentang cara memilih bahan alternatif yang berkualitas dan terjangkau. Selain itu, penggunaan bahan-bahan lokal yang ada di sekitar desa juga dapat menjadi strategi untuk mengurangi biaya produksi dan mendukung perekonomian lokal.

Dalam konteks kewirausahaan di desa, salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas. Hal ini sering kali menghambat ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha mereka. Pemanfaatan media sosial dan platform online dapat membantu ibu rumah tangga memasarkan hampers yang mereka buat ke pasar yang lebih besar, baik secara lokal maupun nasional. Oleh karena itu, pelatihan tentang pemanfaatan media sosial dan platform online untuk pemasaran produk menjadi salah satu komponen penting dalam workshop kewirausahaan ini.

Pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Kedungpari tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam pembuatan hampers, tetapi juga menciptakan ruang bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Dalam hal ini, workshop yang diadakan di Desa Kedungpari menyediakan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk mempraktikkan langsung pembuatan hampers dan memperoleh umpan balik yang konstruktif dari instruktur.

Pelatihan kewirausahaan juga memberikan dampak sosial yang positif dengan meningkatkan rasa percaya diri ibu rumah tangga. Menurut Widayanti (2021) keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan kewirausahaan dapat memperkuat rasa percaya diri seseorang, terutama bagi perempuan yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam dunia usaha. Dengan meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri, ibu rumah tangga dapat lebih aktif berkontribusi dalam perekonomian keluarga dan masyarakat, serta membuka peluang baru untuk masa depan mereka.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa workshop kewirausahaan dengan tema "Hampers Elegan" memiliki potensi besar untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Kedungpari. Dengan memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan hampers dan pemahaman tentang pemasaran produk, pelatihan ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan membuka peluang usaha yang berkelanjutan. Keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada pemilihan materi yang sesuai, penyampaian yang mudah dipahami, dan dukungan yang berkelanjutan bagi peserta setelah pelatihan selesai.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan workshop kewirausahaan dengan tema "Hampers Elegan: Kreasi Eksklusif untuk Orang Tersayang" dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Setiap tahap dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, memberikan manfaat maksimal bagi peserta, serta meminimalkan kendala yang mungkin muncul selama pelatihan. Pada tahap awal, persiapan workshop dimulai dengan perencanaan yang matang, mulai dari penentuan materi yang akan disampaikan hingga pemilihan bahan yang diperlukan. Karena beberapa bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan hampers elegan belum sepenuhnya tersedia di Desa Kedungpari, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengadaan bahan yang diperlukan dengan memperhatikan kualitas dan keterjangkauan. Selain itu, tahap awal juga mencakup pengaturan tempat pelatihan, yaitu di Gedung Serbaguna Desa Kedungpari, yang dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan pelatihan. Pembagian peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK juga dilakukan agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kapasitas yang ada.

Tahap pelaksanaan dimulai pada hari Rabu, 12 Februari 2025, dengan kegiatan pembukaan yang diikuti oleh penjelasan mengenai tujuan dan manfaat workshop kepada para peserta. Pada tahap ini, peserta diberi pemahaman tentang konsep hampers elegan, yang mencakup pemilihan bahan berkualitas, desain yang menarik, dan teknik pengemasan yang estetis. Setiap peserta kemudian mengikuti sesi praktik langsung, di mana mereka diajarkan cara membuat hampers, mulai dari pemilihan bahan, pengemasan, hingga memberikan sentuhan personalisasi yang dapat menambah daya tarik hampers. Setelah pelaksanaan workshop, tahap monitoring dimulai untuk memastikan keberlanjutan keterampilan yang diperoleh peserta. Monitoring dilakukan dengan cara mengunjungi peserta secara berkala untuk melihat

bagaimana mereka mengimplementasikan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga memberikan pendampingan terkait pemasaran hampers yang telah mereka buat, termasuk memberikan bantuan dalam menggunakan media sosial dan platform online sebagai sarana promosi.

Pada akhir tahap monitoring, evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dari workshop ini tercapai. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas materi yang disampaikan, keterampilan yang diperoleh peserta, serta keberhasilan dalam pemasaran produk hampers. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga menyusun rekomendasi untuk tindak lanjut, seperti program pelatihan lanjutan atau pendampingan usaha yang lebih intensif. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha hampers yang dikelola oleh ibu rumah tangga di Desa Kedungpari, sehingga mereka dapat terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan workshop kewirausahaan dengan tema "Hampers Elegan: Kreasi Eksklusif untuk Orang Tersayang" dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2025, di Gedung Serbaguna Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat hampers yang menarik dan bernilai jual tinggi. Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, agar mereka dapat memanfaatkan keterampilan dalam menciptakan produk kreatif yang dapat menjadi peluang usaha. Pada tahap awal pelaksanaan, tim pengajar memperkenalkan konsep hampers elegan kepada para peserta.

Para ibu rumah tangga yang hadir diberikan penjelasan mengenai berbagai jenis hampers, bahan-bahan yang dibutuhkan, serta tren desain hampers yang saat ini banyak diminati pasar. Di samping itu, pentingnya kemasan yang menarik dan unik untuk meningkatkan daya tarik produk juga menjadi salah satu materi utama yang diajarkan. Para peserta juga diajak untuk berpikir kreatif mengenai konsep hampers yang dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selama pelaksanaan workshop, metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis praktek. Setiap peserta diberi kesempatan untuk langsung membuat hampers mereka sendiri di bawah bimbingan para instruktur yang ahli di bidang kerajinan tangan dan kewirausahaan. Praktik langsung ini sangat penting agar peserta bisa memahami langkah-langkah praktis dalam pembuatan hampers, mulai dari memilih bahan yang tepat hingga mengemas dengan desain yang menarik. Peserta diajarkan untuk memilih bahan berkualitas dengan harga terjangkau yang bisa didapatkan di sekitar desa.



Gambar 1: Kegiatan Pelaksanaan Workshop Kewirausahaan

E. PENUTUP

Tim pengabdian masyarakat dengan mengadakannya kegiatan workshop kewirausahaan "Hampers Elegan" di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur ditutup dengan sesi refleksi dan pemberian sertifikat kepada para peserta. Pada sesi ini, peserta diajak untuk berbagi pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan, termasuk tantangan yang dihadapi serta pencapaian yang berhasil diraih. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperkuat pemahaman mereka dan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan workshop. Sertifikat diberikan sebagai tanda penghargaan atas partisipasi mereka, serta sebagai motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari.

Kegiatan ditutup dengan komitmen dari tim pengabdian kepada masyarakat untuk terus memberikan pendampingan dan dukungan kepada peserta. Monitoring dan evaluasi akan dilanjutkan secara berkala untuk memastikan bahwa para peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga di Desa Kedungpari dapat mengembangkan usaha hampers mereka, membuka peluang ekonomi baru, dan secara berkelanjutan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur Wastuti, Sumekar, W., & Prasetyo, A. S. (2022). Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di UMKM Pengolahan Pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 197–210. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.890>
- Ayu, A. R. (2022). Peran Perempuan Dalam Ekonomi (Perspektif Perempuan dalam Kajian Islam). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(2), 26–31.
- Firdaus, E., Andrikasmi, S., Firmanda, H., & Kurnia, D. (2022). Pembinaan Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ganepo Melalui Legalitas Usaha Dan Inovasi Produk di Kampung Paluh Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau *Empowerment of Women in Ganepo Business Through Business Legality And Product Innovation In Kam*. 2(1), 28–36.
- Gupta, M. (2021). *Role of NGOs in women empowerment: case studies from Uttarakhand, India. Journal of Enterprising communities: People and places in the Global Economy*, 15(1), 26–41.
- Jayadi, I. (2020). Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Daya Saing Usaha Pada Pengusaha Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Di Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supiadi, A. (2020). Model Hubungan Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha Yang Dimediasi Daya Saing Pada UMKM. *Jurnal Sains Global Indonesia*, 1(1), 1–7.

- Svirina, A., & Polosukhina, E. (2020). *Motivation to Innovate as a Key Factor in Innovation Development Process. Economics and Culture*, 17(1), 87–93. <https://doi.org/10.2478/jec-2020-0008>
- Tari, E. N. (2020). Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Universitas Airlangga
- Widayanti, R. E., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) “Sukses Bersama” Desa. 4, 242–252.